

**KEDUDUKAN DAN TANGGUNGJAWAB NOTARIS PENERIMA
PROTOKOL ATAS NOTARIS YANG MENINGGAL DUNIA**

TESIS



PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

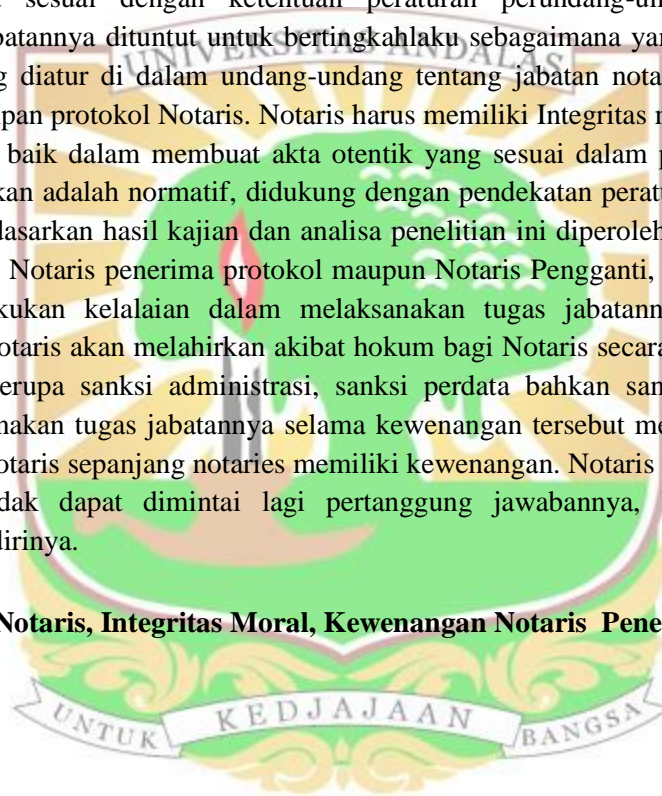
KEDUDUKAN DAN TANGGUNGJAWAB NOTARIS PENERIMA PROTOKOL ATAS NOTARIS YANG MENINGGAL DUNIA

(Eko Permana Putra, BP :1620123075, Program Pasca Sarjana Magister Kenotariatan Universitas Andalas, 112 Halaman 2019)

ABSTRAK

Protokol Notaris sebagai kumpulan dokumen yang merupakan arsip Negara yang harus disimpan dan dipelihara dalam keadaan apapun oleh Notaris meskipun Notaris sipemilik protokol tengah cuti mau pun meninggal dunia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Notaris, dalam melaksanakan tugas jabatannya dituntut untuk bertingkah laku sebagaimana yang diatur dalam kode etik dengan kewajiban yang diatur di dalam undang-undang tentang jabatan notaris. Salah satu kewajiban tersebut adalah menyimpan protokol Notaris. Notaris harus memiliki Integritas moral yang baik, ketelitian dan keterampilan yang baik dalam membuat akta otentik yang sesuai dalam peraturan notaris. Metode penelitian yang digunakan adalah normatif, didukung dengan pendekatan peraturan perundang-undangan secara konseptual. Berdasarkan hasil kajian dan analisa penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tugas dan wewenang Notaris, Notaris penerima protokol maupun Notaris Pengganti, dengan dilanggarnya atau terbukti sengaja melakukan kelalaian dalam melaksanakan tugas jabatannya salah satunya dalam menyimpan protokol Notaris akan melahirkan akibat hukum bagi Notaris secara Individu maupun berupa tugas jabatan, dapat berupa sanksi administrasi, sanksi perdata bahkan sanksi pidana. Kewenangan Notaris dalam melaksanakan tugas jabatannya selama kewenangan tersebut melekat pada dirinya. Batas pertanggung jawaban notaris sepanjang notaries memiliki kewenangan. Notaris cuti, purna bakti dan yang telah diberhentikan tidak dapat dimintai lagi pertanggung jawabannya, karena sudah tidak ada kewenangan lagi pada dirinya.

Kata Kunci :ProtokolNotaris, Integritas Moral, Kewenangan Notaris Penerima Protokol.



POSITION AND RESPONSIBILITIES OF THE NOTARY RECEIVER OF THE NOTARY THAT DIED THE WORLD

(Eko Permana Putra, BP: 1620123075, Postgraduate Masters Program in Notary of Andalas University, 112 Page 2019)

ABSTRACT

Notary Protocol as a collection of documents which is a State archive that must be kept and maintained under any circumstances by the Notary Public even though the Notary protocol owner is on leave or will die in accordance with the provisions of the legislation. Notaries, in carrying out their duties, are required to behave as stipulated in the code of ethics with the obligations stipulated in the law on notarial positions. One such obligation is to save the Notary protocol. The notary must have good moral integrity, thoroughness and good skills in making authentic deeds that are according to the notary regulations. The research method used is normative, supported by a conceptual approach to the legislation. Based on the results of the study and analysis of this study, it was concluded that the duties and authority of Notary, Notary recipient of protocol or Substitute Notary, by violating or proven deliberately doing negligence in carrying out their duties, one of which is in storing the Notary protocol will give birth due to the law for Notaries individually or in the form of assignments position, can be in the form of administrative sanctions, civil sanctions and even criminal sanctions. The authority of a Notary Public in carrying out his / her office duties as long as such authority is attached to him. Notary liability limits as long as the notary has authority. The notary leave, retirement and who have been dismissed cannot be held responsible again, because there is no more authority on him.

Keywords: Notary Protocol, Moral Integrity, Notary Authority of Protocol Recipients.

